

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang memiliki kebutuhan dasar untuk terlibat dalam olahraga secara teratur guna menjaga kesehatan umum yang baik. Ada berbagai macam cara dan jenis olahraga, mulai dari yang ringan hingga yang intens. Melakukan olahraga tidaklah sulit. Bahkan aktivitas sederhana seperti berjalan bolak-balik dalam kegiatan sehari-hari dianggap sebagai olahraga karena dapat menggerakkan tubuh dan membakar kalori (Kenniadi, Paryadi & Ismawan, H. 2021).

Menurut (Sardiman 2010:75), upaya untuk menciptakan keadaan tertentu yang memotivasi seseorang untuk berperilaku disebut motivasi. Ketika seseorang tidak mengambil bagian dalam kegiatan ini, mereka mungkin ingin menyingkirkan atau menghindari emosi tidak menyenangkan yang menyertainya. Dengan kata lain, motivasi bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi dorongan utamanya berasal dari dalam diri individu.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memainkan peran penting dalam perkembangan siswa di luar aspek akademis. Sepakbola merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin. Dengan memahami motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola, akan membantu mengidentifikasi beberapa aspek yang memengaruhi minat mereka terhadap olahraga tersebut

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki. Umumnya, dengan memilih

ekstrakurikuler sesuai minatnya, siswa memiliki peluang untuk mengasah seluruh bakat dan potensi mereka agar lebih terarah dan berkembang. Selain itu, sejumlah faktor, yang paling utama adalah motivasi, memengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi siswa sangat penting untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Pertumbuhan pengetahuan dan kemampuan siswa selama proses pembelajaran sangat terbantu oleh pendidikan. Pendidikan merupakan proyek penting yang bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (Saleh & Malinta, 2020), sebagaimana didukung oleh penelitian (Ismaya, 2015). Pendidikan karakter merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas seseorang dalam berperilaku positif melalui pendidikan. Pendidikan karakter didefinisikan sebagai perolehan berbagai kemampuan yang memberdayakan manusia untuk menjadi makhluk yang taat (menjalankan perintah Tuhan) dan mengambil peran kepemimpinan dalam masyarakat (Dimiyati, 2019).

Kemampuan pemain sepak bola dalam mengolah bola di lapangan membuat olahraga ini menarik untuk ditonton. Kemampuan pemain dalam menggiring bola menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi penggemar olahraga ini (Hartati et al, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan siswa di luar aspek akademis. Sepakbola merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Talang Kelapa, Banyuasin. Dengan mengetahui alasan siswa mengikuti ekstrakurikuler sepak bola, akan membantu mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam olahraga tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler diatur dengan waktu khusus sesuai kebutuhan untuk mendukung penguasaan materi pelajaran. SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin, sebuah lembaga pendidikan di Kabupaten Banyuasin, juga menaruh perhatian besar pada kegiatan ekstrakurikuler bagi siswanya dalam lingkup pendidikan ini.

Pendidikan memiliki potensi untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa melalui proses belajar. Ekstrakurikuler, sebagai aktivitas di luar jam pelajaran reguler, umumnya dilakukan setelah jam pelajaran sekolah atau saat hari libur. Kegiatan ini telah diadopsi di berbagai sekolah menengah dengan tujuan memperkaya bakat dan keterampilan siswa untuk meningkatkan suatu motivasi siswa dalam kegiatan yang di senangi.

Siswa akan mendapat manfaat besar dari ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler karena hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Siswa dapat mengembangkan potensi dan mengasah bakat mereka dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka pilih sendiri. Hal ini membantu mereka untuk fokus dan berkembang lebih efisien. Selain itu, sejumlah faktor memengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, motivasi menjadi salah satu faktor utama. Agar anak-anak dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini, motivasi sangatlah penting. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan internal seseorang yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Ini mencakup upaya dan reaksi yang dipicu oleh kebutuhan akan prestasi dalam kehidupan. Dengan demikian, motivasi mendorong

orang untuk bekerja keras dan menciptakan keinginan serta momentum yang dibutuhkan untuk mencapai hasil belajar terbaik (Muhammad, 2017).

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas setiap orang sebagai manusia (Saleh & Malinta, 2020), didukung oleh temuan penelitian (Ismaya, 2015). Pendidikan karakter mencakup pengembangan kemampuan individu untuk berperilaku yang baik, dengan fokus pada peningkatan berbagai aspek yang menjadikan manusia sebagai individu yang menghormati nilai-nilai spiritual, serta mempersiapkan mereka untuk mengemban tanggung jawab kepemimpinan di dunia (Dimiyati, 2019).

Motivasi bisa dikatakan sebagai serangkaian usaha bahwa motivasi merupakan rangkaian upaya untuk menciptakan situasi-situasi tertentu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan motivasi, dan untuk menghindari atau mengurangi perasaan tidak nyaman jika tidak melakukannya. Meskipun motivasi bisa dipicu oleh faktor-faktor eksternal, inti sebenarnya berasal dari dorongan internal individu.

Dalam hal ini Peneliti melakukan penelitian mengenai motivasi siswa SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin dalam partisipasi mereka dalam kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola.

1.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan, berbagai tantangan yang telah diidentifikasi, dan keterbatasan yang ada saat ini, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini hanyalah satu, yaitu

motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam mengambil bagian dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin, termasuk faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di sekolahnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan informasi lebih lanjut mengenai alasan siswa SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

2. Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman, persepsi, dan pengetahuan penulis tentang apa yang memotivasi siswa SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

2. Mengajarkan siswa SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin nilai motivasi dalam keikutsertaan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola..